

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan upaya membangun Indonesia yang lebih baik dan berkualitas karena pendidikan berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk dapat memajukan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi.

Di masa kini, banyak lembaga pendidikan yang sudah memanfaatkan pembelajaran elektronik menjadi sarana dalam memenuhi suatu tujuan pendidikan mereka. Pendidikan berbasis teknologi menjadi contoh perubahan yang meningkatkan kualitas pendidikan. Tujuan serta fungsi pembangunan pada bidang pendidikan diatur dalam pasal 20 Ayat 3 Undang-Undang Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).

Pendidikan Nasional memiliki fungsi untuk meningkatkan keterampilan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang mempunyai martabat yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, serta guna meningkatkan sebuah potensi siswa supaya menjadi manusia yang beriman serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Khaeriyah dalam Ranayega (2021) internet merupakan teknologi yang digunakan untuk mempermudah seseorang untuk mencari sumber informasi berdasarkan yang diinginkan. Proses belajar akan semakin mudah jika memanfaatkan

internet. Sebab melalui internet peserta didik mampu mencari apa saja yang diinginkan, seperti materi pembelajaran sampai dengan ilmu pengetahuan umum, penggunaan media internet sebagai alat untuk mencari informasi dalam bentuk materi terkait dengan pelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran maka dari itu bisa menumbuhkan hasil belajarnya.

Sukaeni (2020) menyatakan Penggunaan Internet berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Melalui penggunaan internet sebagai sumber belajar peserta didik dapat secara aktif mencari dan mengakses materi-materi pelajaran dan pengetahuan yang belum didapatkan melalui pendidik secara mandiri dan melatih keterampilan yang dimiliki. Dengan demikian melalui penggunaan internet akan mempermudah serta membantu peserta didik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi pendidikan serta sebagai solusi untuk mengatasi kesulitan belajar seperti, sedikitnya jumlah buku yang tersedia dipergustakaan, waktu belajar yang terbatas serta biaya yang tinggi.

Menurut Supriyanto dalam Sultoni (2013) penggunaan internet pada bidang pendidikan amat membantu untuk kegiatan pembelajaran di sekolah, yang mana peserta didik mampu memenuhi ilmunya serta memungkinkan pendidik untuk menggunakan internet mencari bahan ajar yang tepat serta inovatif. Siswa mampu menelusuri dari Internet segala hal mulai dari mata pelajaran sampai ilmu pengetahuan umum dan guru dapat mencari informasi yang dapat digunakan sebagai bahan ajar bagi siswa selain dari buku.

Penggunaan internet pada kelas X sebagian kecil SMAN 2 Percut Sei Tuan belum positive serta mendukung untuk menaikkan hasil belajar peserta didik. Terdapat sebagian peserta didik yang menyalahgunakan media internet cuma untuk hal-hal diluar pelajaran misal dalam bermain game, social media dan lain lainnya. Penggunaan internet yang terlalu sering menyebabkan peserta didik melupakan kewajibannya sebagai siswa bahkan mengutamakan internet sebagai sarana hiburan. Penggunaan internet menjadi sumber belajar kurang efesien sebab banyaknya penyalahgunaan internet diluar konteks pelajaran.

Dapat disimpulkan berdasarkan uraian diatas bahwa penggunaan internet sebagai sumber belajar yaitu cara menggunakan atau memanfaatkan internet untuk kegiatan belajar peserta didik maka dari itu memberi kemudahan peserta didik untuk mencapai tujuan belajar. Internet dapat dijadikan sebagai sumber belajar, karena internet menyediakan berbagai macam informasi tentang ilmu pengetahuan, informasi yang disediakan merupakan informasi terkini akibat perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi. Ketersediaan berbagai macaam sumber informasi dalam internet dapat membantu siswa dalam menyelesaikan tugas atau masalah yang dihadapi, sehingga akan mempermudah siswa mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dengan banyaknya kemudahan yang ditawarkan internet maka bisa dimanfaatkan menjadi satu diantara beberapa sumber belajar peserta didik yang efektif.

Setelah dilakukan Wawancara dengan guru ekonomi kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan, diperoleh informasi bahwa pihak sekolah menyediakan fasilitas *wifi*

yang dapat diakses di area sekolah SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan tersebut juga memiliki warnet yang dimanfaatkan siswa khususnya bagi peserta didik dalam mencari informasi dan juga untuk tempat pengerjaan tugas yang diberikan guru kepada siswa. Mengakses internet di sekolah untuk membantu siswa dalam mencari materi pelajaran yang berhubungan dengan materi yang hendak dipahami tetapi untuk pembelajaran di kelas banyak peserta didik yang kurang aktif pada pembelajaran, serta banyak peserta didik yang kurang aktif untuk belajar dan terlambat mengumpulkan tugas. Penyalahgunaan internet diluar konteks pelajaran bisa menjadi penyebab kegiatan belajar mengajar yang kurang kondusif, banyak peserta didik yang bermain dengan ponselnya selama kegiatan belajar mengajar serta menjadi malas saat belajar atau menyelesaikan pekerjaan. Hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Sesuai dengan pengamatan awal yang dilaksanakan peneliti terhadap peserta didik SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan dalam penggunaan internet menjadi sumber belajar yang diperoleh melalui angket observasi yang akan penulis berikan pada bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 1.1
Observasi Awal Penggunaan Internet (X-5) di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan
Semester ganjil tahun ajaran 2022/2023

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Saya sering mencari materi pelajaran yang akan kami pelajari di kelas lewat internet	14	19
2	Saya lebih suka menggunakan internet untuk berkomunikasi dengan kawan dibandingkan mencari Info terbaru dan referensi pembelajaran	18	14
3	Saya mengakses Sosial media kebanyakan untuk kesenangan sendiri bukan untuk belajar	28	4
4	Saya sering mengakses situs media social di sekolah seperti Facebook, Wa dan bermain game.	28	4

Sumber : Angket Observasi Awal siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa masih sedikit siswa yang menggunakan internet sebagai sumber belajar. Bisa kita lihat pada tabel diatas siswa lebih dominan menggunakan internet sebagai hiburan seperti mengakses social media seperti wa, fb, bermain game dari pada mencari sumber referensi pembelajaran. siswa lebih dominana menggunakan internet nya untuk mengakses social media. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa penggunaan internet sebagai Sumber pembelajaran pada SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan masih kurang.

Selain Penggunaan internet, ada faktor eksternal lain yang bisa memberi pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Faktor eksternal yang lain adalah bimbingan belajar diluar jam sekolah formal (pendidikan informal). Bimbingan belajar merupakan proses menolong peserta didik mencapai hasil belajar yang baik

dengan menghindari kesulitan belajar, yang kemungkinan timbul pada saat kegiatan belajar mengajar, maka dari itu peserta didik bisa mendapatkan hasil belajar yang baik.

Yusuf (2013) Bimbingan belajar adalah kegiatan yang dilakukan untuk membantu siswa memecahkan masalah belajar. Bimbingan belajar dilakukan dengan suasana belajar-mengajar yang kondusif untuk menghindari kesulitan belajar, menciptakan lingkungan belajar yang efektif, dan membantu siswa berhasil dalam belajar sehingga mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan pendidikannya. Kegiatan bimbingan belajar dinilai bermanfaat bagi peserta didik, karena dengan adanya bimbingan belajar diluar jam sekolah peserta didik memiliki tambahan jam belajar serta sumber belajar yang variatif untuk memahami materi pelajaran yang akan dipelajari ataupun yang sudah selesai dipelajari.

Yuni 2006 mengemukakan Bimbingan Belajar berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. Dengan adanya Bimbingan belajar diluar jam pelajaran siswa dapat menambah jam belajarnya, membantu masalah yang sedang dihadapi siswa dalam materi belajar seperti penyelesaian PR dan membantu kegiatan belajar siswa menjadi lebih terarah dan lebih kreatif. Sehingga bimbingan belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa

Untuk menaikkan hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan melakukan kegiatan bimbingan belajar diluar jam pelajaran yang wajib diikuti oleh

semua siswa. Kehadiran bimbingan belajar ini guru berharap dapat menolong siswa dalam kesulitan belajar serta juga dapat melakukan penyesuaian diri. Dengan adanya bimbingan belajar di luar jam sekolah ini diharapkan supaya bisa mampu mengatasi masalah yang sedang dihadapi siswa. Terdapatnya bimbingan belajar ini menjadi sarana yang cocok dalam menolong terhadap keluhan masing-masing orang tua siswa supaya anak mereka memperoleh hasil yang diharapkan.

Syahputra (2017:372) menyatakan bahwasanya “Bimbingan belajar yaitu proses membantu individu dalam mengatasi atau menyelesaikan masalah-masalah akademik melalui pengembangan lingkungan pembelajaran yang kondusif supaya terhindar dari kesulitan belajar”. Para guru menolong individu menyelesaikan ketidakmampuan dalam belajar, meningkatkan metode pembelajaran yang efektif, menolong individu belajar dengan berhasil serta supaya dapat beradaptasi dengan tuntutan pendidikan.

Bimbingan belajar diluar jam sekolah pada SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan ini juga menggunakan teknologi seperti penggunaan internet sebagai bahan-bahan untuk pembelajaran. Bimbingan belajar diluar jam pelajaran sekolah, membantu siswa mempelajari kembali apa yang mereka pelajari di sekolah, dan juga siswa diarahkan untuk menyelesaikan masalah belajar yang mereka hadapi, dan juga siswa dibimbing agar bisa berkembang kearah yang positif. contoh dalam penyelesaian tugas, pemahaman materi dan memberikan Motivasi. Oleh karena itu, kegiatan bimbingan

belajar dipandang sebagai solusi untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar peserta didik.

Sesuai dengan hasil Wawancara peneliti bersama guru ekonomi kelas X dan dari Wakil Kepala sekolah SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan TA 2022/2023 didapatkan informasi bahwa sekolah tersebut bukan baru ini menyelenggarakan kegiatan Bimbingan Belajar, Bimbingan belajar ini udah dari dulu ada dan terus dilaksanakan dan bimbingan belajar harus dijalani oleh seluruh peserta didik mulai dari kelas X-XII. Tujuan menjalani bimbingan belajar yakni dalam menaikkan hasil belajar siswa. Bimbingan belajar ini dilaksanakan setiap hari senin sampai hari jumat dimana pada hari sabtu siswa tersebut belajar hanya 2 mata pelajaran, selanjutnya siswa melaksanakan kebersihan kelas masing-masing. Bimbingan belajar yang dilaksanakan ini tidak pada semua mata pelajaran. Mata pelajaran yang diberikan pada bimbingan belajar kelas X yaitu mata pelajaran Ekonomi, Matematika dan Bahasa Indonesia. Tetapi guru menyatakan bahwa adanya bimbingan belajar diluar jam pelajaran sekolah ini hasil belajar siswa masih tetap rendah ini disebabkan karena ada beberapa siswa yang absen ketika bimbingan belajar, siswa malas mengulangi materi yang sudah dipelajari di rumah, lebih senang bermain Hp, game sehingga nilai siswa rendah.

Hasil belajar peserta didik yaitu keterampilan yang didapatkan anak sesudah menjalani aktivitas belajar. Setelah suatu proses belajar berakhir, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar Hasil belajar yaitu hasil yang dicapai oleh peserta

didik sesudah melaksanakan aktivitas belajar, peserta didik pun turut berupaya memperoleh hasil belajar yang paling baik agar memenuhi prestasi yang terbaik juga. Kesuksesan peserta didik untuk aktivitas pembelajaran akan bisa diketahui dari perolehan hasil belajar di mata pelajaran ekonomi. Selanjutnya hasil belajar peserta didik mampu memperlihatkan keterampilan serta daya serap peserta didik pada mata pelajaran. Hasil belajar dinyatakan bagus jika memenuhi kriteria kelulusan minimal (KKM).

Ahmad (2016) Penggunaan internet serta bimbingan belajar memiliki pengaruh pada hasil belajar pada diri peserta didik, yaitu mencakup ranah kognitif, afektif, maupun psikomotor menjadi hasil dari aktivitas pembelajaran". siswa yang mengikuti bimbingan belajar akan membantu dalam permasalahan belajar seperti dalam pengerjaan tugas , juga menambah jam belajar dan dapat menciptakan suasana yang aktif untuk menjalani bimbingan belajar akan terpacu untuk hasil belajar yang baik. Dan juga melalui penggunaan internet dengan benar maka siswa akan lebih mudah dalam menyelesaikan pembelajaran, memudahkan dalam mencari informasi dan membantu siswa dalam proses belajar, selain itu mempermudah siswa dalam menguasai materi pelajaran yang tidak sepenuhnya dimengerti melalui penelusuran materi tambahannya di internet, dengan demikian internet dan bimbingan belajar amat berguna kepada siswa untuk menaikkan hasil belajar disekolah.

Sesuai dengan pengamatan awal yang dilaksanakan pada SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan, diperoleh data Hasil belajar mata pelajaran Ekonomi dengan standar

ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran Ekonomi adalah 70. Data yang didapat yaitu:

Tabel 1.2
Nilai Siswa Kelas X-5 Mata Pelajaran Ekonomi

No	Kelas	Jumlah siswa	Mencapai KKM	Nilai rata-rata	Tidak mencapai KKM	Nilai rata-rata
1	X-5	33 orang	10	75	23	60

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan
Berdasarkan tabel 1.2 diatas masih banyak peserta didik kelas X di SMAN 2

Percut Sei yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan kelas X-5 mata pelajaran Ekonomi masih rendah. Dimana pada tabel diatas kita lihat nilai Ujian mata pelajaran ekonominya masih rata-rata dibawah KKM. Siswa yang memenuhi KKM hanya 10. Sedangkan siswa yang tidak memenuhi KKM sebanyak 23 siswa.

Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan disebabkan karena siswa lebih dominan menggunakan internet sebagai hiburan seperti mengakses social media seperti WA bermain game sehingga waktu yang digunakan peserta didik lebih banyak untuk kepentingan diluar belajar dibanding pada kepentingan belajar. Wawancara yang dilakukan dengan guru ekonomi terhadap bimbingan belajar juga masih rendah, dilihat dari nilai ujian siswa pada tabel, penyebabnya itu karena ada beberapa siswa yang absen saat bimbingan belajar, Kurangnya pemahaman dan niat siswa dalam mengulang materi pembelajaran,

sehingga nilai yang mereka dapat kan dibawah rata-rata. Dengan demikian hal ini memperlihatkan bahwasanya penggunaan internet serta bimbingan belajar pada SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan masih kurang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian atas masalah itu yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Internet dan Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2022/2023**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Menggunakan internet sebagai sumber belajar kurang efektif, banyak peserta didik yang memanfaatkan internet pada luar konteks pembelajaran misalnya sebatas untuk hiburan
2. Kurangnya niat siswa dalam mengulang materi pembelajaran
3. Rendahnya hasil belajar siswa diketahui melalui nilai siswa yang belum memenuhi KKM.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari masalah yang meluas, peneliti membuat batasan masalah sehingga dapat fokus pada masalah yang utama yang diteliti. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Penggunaan internet yang diteliti adalah penggunaan internet sebagai sumber belajar yang dimanfaatkan peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan T.A 2022/2023
2. Bimbingan belajar yang diteliti yaitu bimbingan belajar di luar jam sekolah baik di sekolah maupun di luar jam sekolah yang diikuti peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan T.A 2022/2023
3. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar Ekonomi peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan T.A 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang tersebut, sehingga permasalahan yang hendak dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Hasil Belajar siswa Kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan T.A 2022/2023 ?
2. Apakah terdapat Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar siswa Kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan T.A 2022/2023 ?
3. Apakah terdapat Pengaruh Penggunaan Internet dan bimbingan belajar terhadap Hasil Belajar siswa Kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan T.A 2022/2023 ?

1.5 Tujuan Peneliti

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada tersebut dapat dirumuskan tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Hasil Belajar siswa Kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan T.A 2022/2023
2. Untuk mengetahui Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar siswa Kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan T.A 2022/2023
3. Untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Internet dan Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar siswa Kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan T.A 2022/2023

1.6 Manfaat Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menyajikan manfaat serta masukan bagi semua pihak, terutama meliputi:

1. Sebagai tambahan informasi dan masukan bagi sekolah SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan
2. Untuk menambah wawasan siswa dengan mengulang dan mengikuti bimbingan belajar agar bisa meningkatkan hasil belajar
3. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa dalam melaksanakan penelitian dalam bidang yang sama pada masa yang akan datang.